

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini dilihat dari sumber datanya merupakan kategori penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari suatu peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan masalah yang terjadi, sekaligus sebagai jalan pengecekan terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa adanya seperti yang penulis lihat di lapangan pada saat melakukan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan membuat secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta selama proses penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan tringulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna penelitian.² Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang kualitas minat baca siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Dan berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitiann Bisnis*, (Bandung:Alfabeta), 2010. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), 2015. 15

D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, barang, ataupun dokumen-dokumen. Dari macamnya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang diberikan kepada pengumpul data yang dikumpulkan. Dari penelitian ini sumberdata yang diperoleh dari:

- a. Interview, yaitu metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden terhadap pembahasan penelitian yang diteliti. Wawancara langsung menggunakan pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV sebagai informan tentang minat baca yang dimiliki oleh siswa.
- b. Observasi, yaitu metode dengan melakukan pengamatan secara langsung, pencatatan secara langsung di tempat penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh di keadaan lingkungan kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumentasi atau data yang langsung dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti menggali data sekunder dengan buku penunjang dan data hasil observasi yang telah dilakukan. Dengan data sekunder ini peneliti bisa meneliti minat baca siswa kelas IV yang dimiliki dari upaya guru yang dilakukan di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya:³

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan dengan arah dan skenario yang telah ditentukan penulis. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih aktual karena dapat memperoleh informasi secara langsung dari yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 310-325

bersangkutan.⁴ Tanya jawab atau percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.

Wawancara dibagi dari beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur;⁵

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara menyiapkan pedoman wawancara penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang bisa membantu memperoleh data dari informan wawancara.

b. Wawancara semistruktur (*Semistructured Interview*)

Wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dinfroman yang dimintai ide atau pendapat tertentu dari pembahasan penelitian.

c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini hanya menggunakan pedoman-pedoman dalam garis besar penelitian.

Wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV untuk menanyakan upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas minat baca siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Dan untuk menanyakan mengenai minat baca siswa Kelas IV selama satu tahun silam ini untuk memperkuat data penulis yang diperoleh dari observasi.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu proses pendidikan guna memperoleh hasil penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur karena

⁴ Didi Nur Jamaludin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Kudus:Iain Kudus), 2019.
107

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidkan*. 319-320

fokus penelitian belum jelas. Beberapa jenis dari observasi, antara lain:⁶

a. Observasi Partisipati/partisipan

Observasi partisipatif melibatkan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang dilakukan.

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Observasi ini dilakukan dengan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Namun dalam suatu saat juga harus tersamar dalam observasi, untuk menghindari jika suatu data yang dicari adalah data yang dirahasiakan.

c. Observasi Tak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tidak menggunakan instrumen yg baku namun hanya menggunakan rambu atau garis besar dalam penelitiannya.

Adapun teknik observasi ini menggunakan observasi partisipan untuk mengamati peristiwa yang terjadi dalam lapangan pada proses kegiatan belajar dari upaya-upaya guru yang diterapkan secara alamiah. Karena dalam teknik ini melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dengan mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui tingkat perubahan minat baca siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu proses pendidikan guna memperoleh hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulis atau karya monumental seseorang.⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data foto-foto yang berkaitan tentang data observasi dan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), 2015. 224

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 329

catatan, transkrip, buku, agenda atau lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk sumber pendukung yang diperoleh dari data wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan upaya guru dalam meningkatkan minat baca, dan aktivitas lainnya yang mendukung dalam kegiatan meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati, transkrip wawancara dan dokumen lainnya yang berkaitan. Kemudian semua dokumentasi dikumpulkan untuk analisis kelengkapan data dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (Validitas internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (Objektivitas). Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:⁸

1. Uji Kreadibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan memberi check. Uji kreadibilitas memiliki dua fungsi antara lain fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa dimana tingkat kepercayaan penemuan peneliti mampu dicapai dan fungsi kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan ke jalan pembuktian. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil dari penelitian, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan teknik. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan dua triangulasi, antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

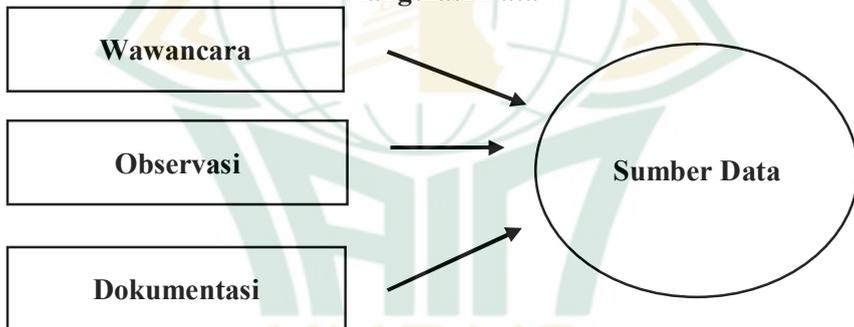
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 367-378

diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati” maka pengumpulan dan pengujian maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada guru dan siswa (informan). Data dari kedua sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi pendukung terhadap informan.

Gambar 3.1
Triangulasi Data



b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dari sumber yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menyertakan foto/dokumen autentik, penyusunan laporan sehingga peneliti menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian Tranferabelity adalah teknik menguji validitas eksternal di dalam kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dan sampel. Dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian atau penjelasan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya yang bertujuan

agara penelitian ini dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain dan dapat diterapkan dalam populasi dan sampel yang telah diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini jika laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya oleh pembaca maka suatu penelitian akan diberlakukan (*transferability*) yang memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependability

Uji Dependabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut reliabilitas, dalam kualitatif Uji Dependabilitas dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses di dalam penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor/pembimbing yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian apakah sumber yang didapatkan benar-benar ada jejak aktivitas lapangannya mulai dari masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan sampai membuat kesimpulan. Disini peneliti berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut sebagai uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Dalam penelitian kualitatif dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, biasanya dilakukan dengan uji dependabilitas.

Uji ini nantinya peneliti akan menguji ulang data yang telah didapat dari Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

G. Teknik Analisis Data

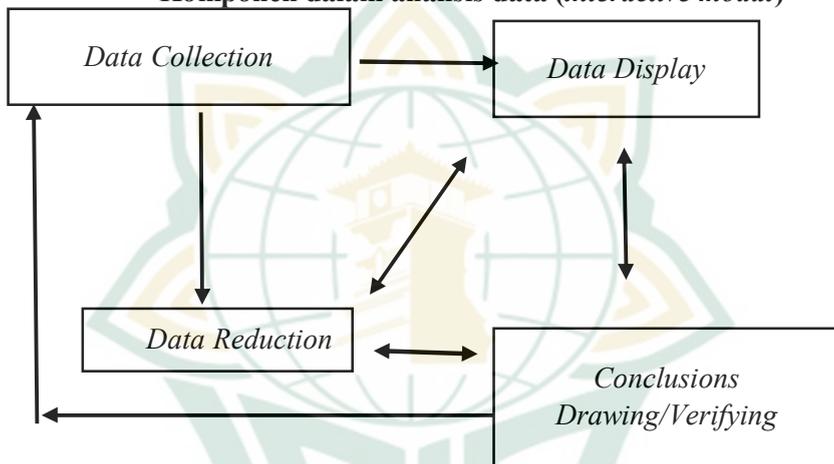
Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Analisis data kualitatif dalam prakteknya secara teoritik,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 308

analisis dan pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah. Dimana prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan selesai.

Adapun teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yang akan dilakukan peneliti, antara lain:¹⁰

Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data (*interactive modal*)



1. *Data Colletion* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam lapangan yang terdiri dari deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data merupakan data alami yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami oleh peneliti tentang masalah yang dijumpai. Sedangkan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang telah dijumpai untuk melakukan tahap berikutnya guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden dalam penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan valid.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 336-345

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dilakukan pada saat penelitian berlangsung, selama penelitian dan sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan berakhir dan dapat diambil.

Proses reduksi data ini, banyak data temuan yang berkenaan dengan penelitian Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca yang digunakan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan seperti ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan alat elektronik seperti komputer dengan memberikan beberapa kode tertentu dalam mencatat catatan lapangan. Dalam mereduksi data peneliti harus memiliki tujuan yang akan dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah penemuan. Mereduksi data dapat didiskusikan dengan beberapa ahli, pembimbing dan teman agar dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan signifikan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data *display* merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan dimana kesimpulan tersebut adalah hasil temuan penelitian yang didapatkan berupa kata atau kalimat yang berhubungan dengan titik fokus penelitian. Setelah melakukan reduksi data, kemudian langkah selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹¹

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kalimat dan kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dimana sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberi kesimpulan dan kemudian ditarik kesimpulan. Proses penyajian ini dilakukan dengan proses penyusunan informasi secara sistematis yang diperoleh dari kesimpulan-kesimpulan dari berbagai temuan-

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. 336

temuan penelitian. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan uraian yang terperinci dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat dikuasai dan kemudian dibuat dalam bentuk bagan.

4. *Data Conclusions/ Drawing/Verifing* (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melakukan display kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Kemudian peneliti melakukan penganalisisan sata dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat dipahami dan jelas sesuai tujuan penelitian.

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif akan menjawab fokus penelitian yang berupa temuan yang masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas yang berupa kausal interaktif atau teori. Peneliti melakukan kesimpulan dan verifikasi untuk mencari makna yang terdapat didalamnya. Dimana pada awalnya kesimpulan bersifat kabur, remang-remang dan ada keraguan namun adanya data tambahan dan pembuatan kesimpulan akan ditemukan dalam proses penelitian Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.